BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga adalah bentuk aktivitas fisik yang biasanya bersifat kompetitif dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan fisik seseorang seraya memberikan hiburan bagi pemain ataupun penonton. Olahraga merupakan aktivitas fisik yang disengaja dan direncanakan mulai dari arah, tujuan, waktu dan lokasinya. Sehingga dalam kehidupan bersosial olahraga merupakan suatu fenomena sekaligus bentuk ekspresi manusia. Olahraga dapat dilakukan secara individu maupun beregu.

Berdasarkan (UU No.3 Tahun 2005) yang dikutip oleh (Gumilar et al., n.d.) menjelaskan "Bahwa pelaku olahraga adalah setiap orang atau sekelompok orang yang terlibat langsung dalam kegiatan olahraga, termasuk pengurusnya, pembina olahraganya dan tenaga olahraga"(hlm.177). Dalam dunia olahraga terdapat beberapa cabang olahraga beregu salah satunya yaitu cabang olahraga *softball* yang baru-baru ini terhitung cukup populer di Indonesia hal ini dibuktikan dengan terdapatnya kegiatan-kegiatan *softball* hampir disetiap provinsi terlebih lagi disetiap daerah kabupaten dan kota. Olahraga ini juga dapat dikategorikan kedalam olahraga prestasi atau bahkan dapat dijadikan sebagai olahraga rekreasi hal ini dikarenakan olahraga *softball* ini di dalamnya terdapat unsur permainan.

Olahraga *softball* memang baru-baru ini lebih dikenal oleh masyarakat Indonesia dan itupun terkadang masyarakat mengira bahwa olahraga *softball* ini adalah permainan kasti, *rounders* dan sebagainya karena memang sekilas permainan ini hampir mirip tetapi dalam permainan *softball* tentunya sangatlah berbeda dengan permainan kasti ataupun *rounders* baik itu dalam segi peraturan, bentuk lapang dan bola yang dipakai itu berbeda. Menurut Mukholid yang dikutip oleh (Suhartini, 2012) menurutnya "Dalam permainan *softball* memerlukan ketangkasan dan menguras banyak fikiran"(hlm.2).

Dengan adanya pernyataan seperti ini membuktikan bahwa untuk dapat bermain *softball* diperlukannya latihan agar menguasai teknik-teknik yang ada pada permainan *softball* sehingga bermain *softball* dapat lebih menyenangkan, sehingga pemahaman dan penguasaan teknik perlu diajarkan dengan baik.

Menurut (Budhiarta, 2017) mengatakan "Beberapa teknik yang harus dikuasai antara lain melempar bola (*throwing*), menangkap bola (*catching*), memukul bola (*hitting*), lari ke base (*base running*), meluncur (*sliding*)" (hlm.31). Berdasarkan pernyataan diatas dapat kita ketahui bahwa banyak teknik dasar yang perlu di pelajari dalam permainan *softball*, sebab jika kita hanya menguasai salah satu teknik dasarnya saja dapat mempengaruhi terhadap permainan, contoh seperti hal nya dengan kita hanya menguasai teknik menangkap dengan melempar bola saja tanpa menguasai teknik memukul yang baik itu dapat berpengaruh terhadap permainan, karena memukul bola merupakan teknik yang sangat penting dalam permainan *softball*. Teknik memukul bola ini digunakan untuk mencetak point dalam permainan *softball*, akan sia-sia seorang pemain *softball* yang hanya menguasai teknik dasar melempar dan menangkap bola saja tanpa menguasai teknik memukul yang baik, karena tujuan dari permainan *softball* ialah mencari kemenangan dengan mencetak *point*.

Teknik memukul bola dalam *softball* ada dua jenis yaitu *swing* dan pukulan tumbuk (*bunt*). Teknik atau cara memukul *swing* menurut (Damar P, Bambang K 2021).

> "Sikap awal berdiri dengan kedua kaki dijarangkan, kaki kiri diputar mengarah lurus dengan *pitcher*. Berat badan bertumpu pada kedua kaki dan badan sedikit condong ke depan. Pemukul dipegang erat oleh kedua tangan dan posisi memukul sedemikian rupa sehingga tepat diatas bahu. Lengan kanan lebih rendah daripada lengan kiri dan padangan lurus ke arah datangnya bola dari *pitcher*. Kemudian sikap saat memukul setelah bola dilempar oleh *pitcher*, bola segera dipukul secara tepat dengan mengayunkan pemukul ke arah datangnya bola yang dilemparkan oleh *pitcher*. Kaki kanan sedikit ditekuk dan kedua tangan di luruskan. Sikap akhir, setelah bola berhasil dipukul dengan baik diikuti dengan gerakan ayunan *bat* sebagai gerakan lanjutan" (hlm.48).

Teknik atau cara memukul bola tumbuk (*bunt*) menurut (Damar P, Bambang K 2021).

> “Pukulan tumbuk (*bunt*) adalah memukul bola tanpa harus mengayunkan pemukul tetapi cukup menahan arah datangnya bola sehingga bola akan jatuh dekat dengan si pemukul. Sikap kedua kaki pada waktu *bunt* cukup dengan posisi kaki disejajarkan dengan arah datangnya bola”(hlm.49).

Pukulan atau *batting* merupakan senjata yang paling ampuh dalam *offensive* seseorang maupun satu regu. Pentingnya metode latihan memukul bola jangan sekali-kali dianggap remeh, hal ini karena setiap pemukul harus mengembangkan latihannya dalam latihan memukul bola agar dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi regunya, karena hasil pukulan akan menentukan apakah seseorang akan berhasil mencapai base atau tidak.

Ada banyak c*lub softball* di Kota Tasikmalaya, salah satunya adalah *club softball* Siliwangi. Disini saya akan melaksanakan penelitian pada *club softball* Siliwangi, karena saya besar dan bisa menjadi atlit asal mulanya dari *club softball* Siliwangi tersebut.

Observasi yang telah dilakukan dilapangan pada hari Sabtu tanggal 15 Januari 2022, anggota *club* Siliwangi khususnya pemain pemula masih perlu variasi program latihan yang bisa meningkatkan keterampilan memukul. Pelatih *club* Siliwangi mengungkapkan bahwa,”pelatih masih menjajali program latihan memukul untuk meningkatkan keterampilan memukul khususnya pada pemain pemula *club* Siliwangi, karena pada saat *game* situasi yang dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2022 masih banyak pemain pemula yang tidak dapat memukul bola itu dikarenakan belum mampunya dalam penguasaan teknik dasar memukul bola *softball*. Sementara ini pelatih memberikan metode latihan S*ofttoss* untuk meningkatkan keterampilan memukul.”

Setelah diketahui metode latihan yang dipakai untuk meningkatkan keterampilan memukul ditemukanlah permasalahan yang melatarbelakangi skripsi *softball* ini, peneliti menemukan masalah mengenai pemberian metode latihan memukul yang diterapkan kepada pemain pemula. Metode latihan *Softtoss* merupakan metode latihan yang menggunakan bola bergerak sehingga tidak cocok diterapkan kepada pemain pemula, karena sebelum latihan dengan menggunakan bola bergerak pemain pemula harus bisa menguasai terlebih dahulu gerakan memukul yang baik dan benar, karena latihan dengan menggunakan bola bergerak

tidak hanya membutuhkan gerakan memukul yang benar tetapi *timing* atau irama pada saat menggeluarkan *bat* pun harus tepat. Oleh sebab itu peneliti memberikan solusi metode latihan menggunakan alat bantu *batting tee* untuk diterapkan kepada pemain pemula. Metode latihan *batting tee* ini merupakan metode latihan yang menggunakan bola diam sehingga para pemain pemula dapat fokus untuk melatih gerakan memukul dengan baik dan benar tanpa harus memperhatikan irama bola. Setelah diketahui permasalahan tersebut kemudian peneliti mengangkat judul skripsi pengaruh latian memukul bola dengan menggunakan alat bantu *batting tee* terhadap hasil pukulan bola *softball*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil pukulan pada pemain pemula *club* Siliwangi setelah diberi latihan dengan *batting tee*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut : "Apakah terdapat pengaruh latihan memukul bola *softball* dengan menggunakan alat bantu *batting tee* terhadap hasil pukulan?"

1.3 Definisi Operasional

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa definisi operasional secara sistematis menguraikan yang sesuai dengan variabel yang diangkat, yaitu:

a. Latihan

Latihan menurut Tangkudung (dalam Muharrami, 2018) latihan merupakan proses yang berulang dan meningkat guna meningkatkan potensi dalam rangka mencapai prestasi yang maksimal (hlm.26). Sedangkan latihan menurut Amansyah (2019) adalah sebuah proses yang terorganisir dimana tubuh dan pikiran yang secara konstan akan terpengaruh dengan tingkat stress baik itu secara kuantitas maupun intensitas (hlm.45).

b. Softball

Permainan *softball* menurut Muharrami (2018) merupakan cabang olahraga beregu yang dapat dimainkan oleh berbagai kalangan, putra putri, anak-anak maupun orang dewasa yang berkembang dari penyederhanaan olahraga *baseball* dan memiliki teknik (hlm.23).

c. Club

Menurut Muharrami (2018) *Club* merupakan wadah untuk pembibitan dan pengembangan olahraga yang memiliki bakat dan potensi untuk dikembangkan baik bidang akademis maupun bidang olahraga (hlm 25). *Club* Siliwangi adalah sebuah *club* yang dibentuk dari para pegiat-pegiat *softball* Tasikmalaya untuk menampung minat dan bakat olahraga *softball.*

d. *Hitting*

Hitting adalah salah satu teknik dasar dalam olahraga *softball* yang digunakan pada saat menyerang untuk menghasilkan point. (Suparlan DKK, 2008) mengemukakan bahwa : "Teknik yang harus dikuasai dalam permainan *Softball* yaitu teknik memukul, bunting, *squeeze bunt, fake bunt, slap hit, hit and run*". Tergantung situasi yang terjadi saat itu. Teknik dasar memukul mempunyai peranan sangat penting dan tidak mudah dalam permainan *Softball*". (hal.119).

e. Batting Tee

Batting tee adalah alat bantu untuk memukul bola, bentuk latihan dengan cara memukul bola yang sudah ditaruh di atas *batting tee* yang sudah di tempatkan diposisi zona *strike* yaitu dimana posisi bola berada diantara dibawah bahu sampai atas lutut dan diatas *pitcher plate*, ketepatan kunci bagi pemukul ketika latihan memukul bola tepat berada di zona *strike*. Menurut Potter dan Brockmeyer (dalam Fitriyanto) mengemukakan bahwa: "Memukul bola dengan metode *tee ball* adalah cara termudah untuk mencapai keberhasilan dalam teknik memukul khususnya pada latihan perputaran pinggang yang meliputi kerja kaki dan posisi keseluruhan tubuh saat pertama kali terjadi kontak dengan bola"(hlm.50). Posisi bola diam saat pemukul berusaha memukul bola sehingga pemukul tidak perlu mengatur ayunan untuk merubah posisi. Dalam hal ini memungkinkan fokus pada aspek-aspek yang dibutuhkan saat memukul.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas, maka tujuan yang penulis ingin dapatkan dari hasil penelitian adalah "untuk mengetahui pengaruh latihan memukul bola *softball* dengan menggunakan alat bantu *batting tee* terhadap hasil pukulan".

1.5 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh berbagai kegunaan yang diharapkan berguna bagi semua orang. Hal utama yang diharapkan adalah:

1. Kegunaan Teoritis
   a. Sebagai pijakan dan referensi pada peneliti-peneliti selanjutnya.
   b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya untuk melakukan kajian tentang penelitian bola *softball* dengan variabel berbeda.
2. Kegunaan Praktis
   a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pengaruh latihan memukul bola *softball* dengan menggunakan alat bantu *batting tee* terhadap ketepatan memukul bola *softball*.
   b. Bagi para pelatih, dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan ketepatan memukul dalam olahraga *softball*.
   c. Bagi guru olahraga, tingkat SD, SMP, SMA dan SMK dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melatih atlet bola *softball* di sekolah maupun di *Club*